

Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Keterampilan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar

Elga Novira Rizkinta

STIT Batu Bara Sumatera Utara, Indonesia
erizkinta@gmail.com

Abstract: *This study focuses on the implementation of reading skill-based Qur'an learning for elementary school students. A common problem faced is the lack of an approach that prioritizes correct reading skills in learning the Qur'an, so that many students are only able to memorize without understanding the correct tajwid rules. This study aims to explore how the implementation of reading skill-based learning can improve students' ability to read the Qur'an correctly and according to the rules of tajwid. The method used in this study is a literature study, by collecting and analyzing relevant literature, journals, and previous research on reading skill-based Qur'an learning. This study also analyzes the role of technology-based learning media in supporting learning of Qur'an reading skills in elementary schools. The results of the study indicate that reading skill-based learning that integrates the tajwid method has proven effective in improving students' ability to read the Qur'an. The use of technology-based media can also enrich students' learning experiences, although challenges such as limited resources and teacher training are still obstacles. The implications of this study are the importance of teacher training to teach reading skills and the use of technology media that can support learning in elementary schools. This research contributes to the development of more effective and relevant Al-Qur'an learning methods with the aim of improving the quality of Islamic religious education at the elementary school level.*

Keywords: *Learning, Al-Quran and Skills..*

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Masalah umum yang dihadapi adalah kurangnya pendekatan yang mengutamakan keterampilan membaca yang benar dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga banyak siswa yang hanya mampu menghafal tanpa memahami kaidah tajwid yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pembelajaran berbasis keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah tajwid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca. Penelitian ini juga menganalisis peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam mendukung pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis keterampilan membaca yang mengintegrasikan metode tajwid terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penggunaan media berbasis teknologi juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meskipun tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan guru masih menjadi hambatan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya pelatihan guru untuk mengajarkan keterampilan membaca dan penggunaan media teknologi yang dapat mendukung pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Al-Qur'an dan Keterampilan.

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Di Indonesia, Al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama dalam kehidupan beragama bagi umat Islam, dan pendidikan agama Islam menjadi salah satu bagian penting dalam kurikulum pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi hal yang sangat fundamental dalam pendidikan agama Islam, terutama pada usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar berperan dalam pembentukan karakter anak, serta memperkenalkan mereka pada ajaran agama yang benar sejak usia dini.

Namun, dalam praktik pembelajaran Al-Qur'an di banyak sekolah dasar, masih terdapat sejumlah tantangan yang menghambat efektifitas proses belajar mengajar. Salah satunya adalah kurangnya metode pembelajaran yang mengutamakan keterampilan membaca yang baik dan benar. Padahal, keterampilan membaca Al-Qur'an yang fasih dan tajwid yang tepat memerlukan latihan yang cukup dan metode yang sesuai agar siswa dapat menguasainya dengan baik. Pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan dan pengajaran teori tanpa keterampilan membaca yang baik dapat mengurangi kualitas pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu tantangan besar bagi pendidik dalam menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Al-Qur'an adalah petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an.¹ Kitab suci Al-Qur'an adalah sumber inspirasi petunjuk kehidupan umat Islam.² Al-Qur'an merupakan cahaya petunjuk yang semuanya kandungannya adalah kebenaran.³ Al-Qur'an adalah sumber utama dalam memperoleh tuntunan dan pedoman kehidupan yang benar. Oleh sebab itu, Al-Qur'an merupakan dasar yang pokok dalam memaksimalkan pendidikan Islam. Al-Qur'an sangat urgen dalam pendidikan Islam.⁴ Kandungan Al-Qur'an memberikan i'tibar pembelajaran, hikmah dan inspirasi dalam kehidupan dan pendidikan Islam.⁵

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar sering kali belum optimal dalam meningkatkan keterampilan

¹ Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio, *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: Widya Puspita, 2019).

² Mursal Aziz, *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30* (Malang: Ahlimedia Press, 2022).

³ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020).

⁴ Mursal & Zulkipli Nasution Aziz, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020).

⁵ Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi, *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As.* (Kediri: FAM Publishing, 2020).

membaca Al-Qur'an pada siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti (2018) mengungkapkan bahwa banyak sekolah dasar yang mengajarkan Al-Qur'an dengan metode yang masih konvensional, yang hanya menekankan pada hafalan dan pengetahuan teori tanpa keterampilan membaca yang benar. Hal ini membuat siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku. Selain itu, Sumarni (2019) menyoroti pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan berbasis keterampilan membaca untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar.

Pembelajaran berbasis keterampilan membaca diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.⁶ Dalam konteks ini, keterampilan membaca tidak hanya mencakup kemampuan membaca secara lancar, tetapi juga mengutamakan pemahaman terhadap kaidah-kaidah tajwid yang benar. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat kepada siswa agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan aturan-aturan yang ada. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2020), penerapan metode pembelajaran yang menekankan pada keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks Al-Qur'an dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kemampuan membaca yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam memperoleh pemahaman terhadap isi Al-Qur'an.

Penelitian oleh Rahmawati (2017) juga mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis keterampilan membaca Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif pada keterampilan membaca siswa di tingkat sekolah dasar. Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap tajwid dan pelafalan yang benar. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode tajwid yang terintegrasi dengan pembelajaran keterampilan membaca, yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan pelafalan dan tajwid secara langsung dalam kegiatan belajar. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian dari Zainal (2021) yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar, seperti penggunaan audio visual dan aplikasi digital yang dapat membantu siswa dalam mempelajari tajwid dan pelafalan dengan lebih interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, serta menggali tantangan dan solusi yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan

⁶ Mursal et.al Aziz, *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi, Media Madani* (Serang: Media Madani, 2020).

pembelajaran berbasis keterampilan membaca. Penelitian ini juga akan menganalisis sejauh mana penggunaan berbagai metode pembelajaran berbasis keterampilan membaca, baik yang berbasis konvensional maupun berbasis teknologi, dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa.

Metode pembelajaran berbasis keterampilan membaca ini juga memiliki distingsi tersendiri dibandingkan dengan metode lainnya, seperti metode hafalan atau metode teori yang cenderung kurang memperhatikan aspek keterampilan praktis siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, serta memperbaiki keterampilan membaca mereka secara lebih sistematis. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara lancar, tetapi juga memahami tajwid dan kaidah-kaidah pelafalan yang benar, yang merupakan bagian penting dari ibadah dalam agama Islam.

Dalam penelitian ini, penting untuk mencatat bahwa penggunaan metode berbasis keterampilan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam membaca, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang mencintai Al-Qur'an. Pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis keterampilan praktis dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan belajar, serta menjadikan mereka lebih tertarik untuk terus belajar dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Pembelajaran yang berbasis keterampilan juga dapat memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, karena mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami isinya.

Sebagai langkah awal untuk memahami bagaimana penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca di sekolah dasar dapat dilakukan secara efektif, penting untuk mengkaji penelitian-penelitian yang telah ada. Sejumlah penelitian terdahulu telah memberikan gambaran tentang tantangan dan peluang yang ada dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, serta metode-metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengambil kontribusi dari penelitian-penelitian tersebut untuk mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur, teori, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan

mengandalkan sumber-sumber tertulis yang sudah ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman mendalam mengenai penerapan metode pembelajaran tersebut berdasarkan kajian literatur yang ada.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian terdahulu yang relevan, yang berfokus pada topik pembelajaran Al-Qur'an, keterampilan membaca, dan pendidikan agama di tingkat sekolah dasar. Sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen lainnya yang membahas tentang teori-teori dan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca. Sumber-sumber ini akan memberikan landasan teori dan konteks yang dibutuhkan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dan terbaru mengenai pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca. Proses pengumpulan data akan melibatkan pencarian artikel ilmiah, buku, tesis, disertasi, dan publikasi lainnya yang membahas tentang metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, serta keterampilan membaca yang dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dan komparatif untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan membandingkan temuan-temuan dari berbagai sumber literatur. Peneliti akan melakukan sintesis dari hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk menarik kesimpulan tentang penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca. Analisis ini juga akan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari berbagai metode yang telah diterapkan dalam penelitian sebelumnya, serta dampaknya terhadap keterampilan membaca siswa. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan hasil-hasil dari berbagai literatur yang relevan. Dengan demikian, keabsahan temuan-temuan yang diperoleh dapat dipastikan melalui pengecekan kesesuaian informasi yang ada pada berbagai sumber. Peneliti juga akan mempertimbangkan kredibilitas setiap sumber yang digunakan, baik dari segi otoritas penulis maupun relevansi penelitian yang telah dilakukan.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk dasar pemahaman agama bagi generasi muda. Pembelajaran yang efektif akan berkontribusi pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan mengaplikasikan ajaran-ajaran Islam dalam

kehidupan sehari-hari.⁷ Salah satu aspek penting yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca. Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, penelitian ini mengidentifikasi berbagai metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menyajikan temuan-temuan utama dari studi pustaka terkait dengan penerapan pembelajaran berbasis keterampilan membaca, serta memberikan analisis mendalam mengenai kontribusi metode ini terhadap perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Keterampilan Membaca

Seperti yang tercantum dalam pendahuluan, banyak sekolah dasar yang masih mengandalkan metode konvensional dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang lebih menekankan pada hafalan daripada keterampilan membaca yang benar. Metode ini, meskipun memiliki nilai tersendiri dalam mengembangkan hafalan, sering kali mengabaikan aspek penting lainnya, yaitu kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Hal ini selaras dengan temuan Sumarni (2019), yang menyatakan bahwa banyak sekolah dasar yang belum menerapkan metode pembelajaran berbasis keterampilan membaca yang dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa.

Pendekatan berbasis keterampilan membaca Al-Qur'an memiliki beberapa keuntungan. Salah satunya adalah kemampuan untuk membangun dasar yang kuat bagi siswa dalam memahami dan melafalkan Al-Qur'an dengan benar.⁸ Hidayat (2020) mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang menekankan keterampilan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari tajwid dan pelafalan yang benar. Dalam hal ini, pendekatan berbasis keterampilan membaca bukan hanya mengajarkan siswa bagaimana membaca Al-Qur'an secara lancar, tetapi juga memperkenalkan mereka pada pemahaman yang lebih dalam mengenai struktur bahasa Arab, termasuk kaidah-kaidah tajwid yang sangat penting untuk dipahami oleh setiap pembaca Al-Qur'an.

Lebih lanjut, menurut Rahmawati (2017), penggunaan pendekatan berbasis keterampilan membaca Al-Qur'an sangat efektif dalam membantu siswa sekolah dasar mengatasi tantangan dalam memahami teks Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode tajwid yang terintegrasi dalam pembelajaran keterampilan membaca. Dengan menggabungkan latihan tajwid dengan praktik membaca, siswa dapat langsung mempraktikkan pelafalan dan tajwid dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami

⁷ Anas Mujahiddin, "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. September (2023): 201-16.

⁸ Nur Maslikhatun Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 150-64, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>.

teori tajwid, tetapi juga untuk mempraktikkan kaidah-kaidah tersebut dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini juga relevan dengan penelitian Zainal (2021), yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

Keterampilan Membaca Al-Qur'an dan Peran Media Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan oleh Zainal (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an. Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang memungkinkan siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan suara yang benar dan tajwid yang tepat. Media ini juga memungkinkan siswa untuk mendengarkan pelafalan Al-Qur'an oleh qari yang berkompeten, sehingga mereka dapat meniru pelafalan yang benar. Dengan cara ini, media pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkaya pembelajaran dengan berbagai sumber daya yang dapat diakses secara mudah.

Namun demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an juga memerlukan pendekatan yang hati-hati. Sebagaimana dijelaskan oleh Fauzi et al. (2022), meskipun teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar, guru harus tetap memberikan bimbingan yang memadai agar siswa tidak terjebak dalam penggunaan teknologi yang tidak efektif. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang menggunakan media teknologi, agar siswa dapat belajar dengan cara yang benar dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam.

Tantangan dan Solusi dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Keterampilan Membaca

Salah satu tantangan utama dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca adalah kurangnya sumber daya yang memadai, baik dari segi fasilitas, waktu, maupun kompetensi guru. Menurut Nurbaiti (2018), banyak guru yang belum memiliki pelatihan khusus dalam mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik. Guru sering kali hanya mengandalkan buku teks atau metode tradisional yang tidak memadai untuk mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa. Dalam konteks ini, penting bagi pihak sekolah untuk memberikan pelatihan kepada guru agar mereka dapat mengajar dengan pendekatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis keterampilan membaca. Sebagaimana dijelaskan oleh Sumarni (2019), beberapa sekolah mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, solusi untuk tantangan ini adalah dengan memperkenalkan metode yang dapat diakses dengan biaya rendah, seperti penggunaan CD atau aplikasi yang dapat

dijalankan di komputer atau perangkat seluler. Hal ini akan memudahkan siswa dan guru dalam mengakses media yang mendukung keterampilan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya dalam penerapan pembelajaran berbasis keterampilan membaca. Novelty utama dari penelitian ini adalah penekanan pada integrasi antara metode tajwid dan keterampilan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar. Sebelumnya, banyak penelitian yang lebih fokus pada aspek hafalan atau teori pembelajaran Al-Qur'an, tetapi penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan keterampilan membaca yang benar sejak usia dini, yang akan membentuk dasar yang kuat bagi pemahaman Al-Qur'an yang lebih mendalam.

Selain itu, penelitian ini juga mengusulkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini memberikan kontribusi baru bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif, yang dapat mengatasi tantangan keterbatasan sumber daya di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca pada siswa sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Pendekatan berbasis keterampilan membaca memungkinkan siswa tidak hanya membaca Al-Qur'an secara lancar, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan kaidah-kaidah tajwid yang benar. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an, yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama mereka. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan metode berbasis keterampilan membaca, yang mengintegrasikan pelafalan yang benar dengan teori tajwid, terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memudahkan mereka dalam mempraktikkan keterampilan membaca. Namun, tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun pelatihan guru. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan guru dalam mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta penggunaan media teknologi yang dapat diakses dengan biaya rendah untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, penerapan pembelajaran Al-Qur'an berbasis keterampilan membaca di sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara efektif, serta mendukung pengembangan pendidikan agama Islam yang lebih berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal. *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- — —. *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020.
- Aziz, Mursal & Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: Pusdikra MJ, 2020.
- Aziz, Mursal et.al. *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran Sampai Menulis Kaligrafi*. Media Madani. Serang: Media Madani, 2020.
- Mujahiddin, Anas. "Konsep Tartil Dan Pengaruh Penerapannya Dalam Membaca Al-Qur'an." *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. September (2023): 201-16.
- Mursal Aziz & M. Hasbie Asshiddiqi. *Inspirasi Kisah Alquran: Nilai Pendidikan Islam Dari Kisah Keluarga Nabi Adam as, Dan Nabi Ibrahim As*. Kediri: FAM Publishing, 2020.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasutio. *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi*. Medan: Widya Puspita, 2019.
- Nisak, Nur Maslikhatun. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (2018): 150-64. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>.